

ABSTRAK

Judul : Menyimak Dunia Godlob Danarto Sebuah Pendekatan Semiotik
Oleh : Yoseph Yapi Taum

Kumpulan cerpen Godlob karya Danarto, oleh banyak pengamat dan peneliti sastra, dikatakan memiliki ciri yang unik. Berhadapan dengan Godlob, pembaca menemukan sebuah dunia yang asing dan dahsyat. Hal inilah yang menarik perhatian penulis dan membimbingnya ke arah penelitian berikut ini. Tujuan penelitian ini adalah, menggambarkan dunia Godlob Danarto dari berbagai aspeknya. Penggambaran itu dilaksanakan secara bertahap memberi peluang signifikansi yang meliputi kode-kode sastra, bahasa, dan budaya.

Pendekatan yang digunakan dalam rangka menjawab persoalan di atas adalah Pendekatan Semiotik. Pendekatan Semiotik bertolak dari anggapan bahwa karya sastra terjalin dalam sebuah sistem yang terdiri dari tanda dan penanda. Dalam anggapan ini, banyak peneliti berkeyakinan bahwa karya sastra tidak mungkin dipahami secara ilmiah tanpa memperhatikan aspek komunikasinya, sebagai gejala semiotik. Oleh karena itu proses perebutan makna haruslah dilakukan dengan pembongkaran tanda (decoding) secara struktural. Struktur karya sastra itu sangat kompleks, maka peneliti harus menetapkan variabel dengan objek yang secara prinsip bersifat variabel juga. Penelitian ini menetapkan tiga variabel, yakni: pembongkaran kode-kode sastra, bahasa, dan budaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya berbagai ciri yang unik, ciri yang menimbulkan ketegangan apabila orang memasuki dunia karya sastra tersebut. Ketegangan-ketegangan itu terjadi karena horison harapan pembaca yang konvensional didobrak oleh berbagai kode baru yang in-konvensional. Dalam

proses penikmatannya, berbagai ketegangan tersebut dapat dipahami terutama dalam rangka budaya dan sastra. Sebaliknya, pembongkaran kode-kode sastra dan bahasa secara konvensional hanya mencatat berbagai keasingan dan keanehan yang menimbulkan ketegangan. Temuan dan kesimpulan penelitian ini adalah: kumpulan cerpen Godlob memiliki dunianya sendiri, sebuah genre baru, yang dalam penelitian ini disebut genre Sastra Mabok. Sastra Mabok adalah sastra kaum kebatinan yang ditulis dalam kondisi "mabok", kondisi di mana gambaran realitas yang tampak (realitas yang dapat diindra) jalin menjalin secara padu dengan realitas yang tidak tampak (realitas yang tidak dapat diindra). Sastra Mabok itu sendiri senantiasa memiliki misi menerima dan memberikan pencerahan. Temuan dan kesimpulan ini sekaligus menjawab semua keanehan dan keasingan yang dirasakan sebelum penelitian ini dilakukan.
